

Abstrak

Dian Sunardi, Pengelolaan Hak Subrogasi Setelah Pembayaran Klaim Jaminan Atas *Principal* Wanprestasi Dihubungkan Dengan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2016 Tentang Penjaminan (Studi Kasus di PT Penjaminan Jamkrindo Syariah).

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pencapaian subrogasi dari perusahaan penjaminan PT Penjaminan Jamkrindo Syariah di tahun 2023 yang mengalami kondisi tidak seimbang dengan rasio pembayaran klaimnya, Pasal 47 Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2016 menjelaskan Perusahaan Penjaminan memiliki hak tagih berupa subrogasi setelah melakukan pembayaran klaim, sehingga terjamin pada dasarnya memiliki kewajiban pembayaran utang kepada Perusahaan Penjaminan setelah adanya klaim, kendala pada pengelolaan subrogasi yang terjadi di perusahaan disebabkan oleh kendala pengikatan dan eksekusi agunan, terjamin yang tidak memiliki itikad baik, dan kurangnya kekuatan hukum yang mengikat terjamin setelah terjadinya pembayaran klaim, dan hal tersebut sangat merugikan Perusahaan Penjaminan sehingga dalam realitanya subrogasi tidak berjalan sesuai dengan seharusnya.

Tujuan penelitian ini adalah untuk Menganalisis penerapan subrogasi pada praktik bisnis perusahaan Penjaminan, Menganalisis pengelolaan hak subrogasi di PT Penjaminan Jamkrindo Syariah, dan Menyusun mekanisme dan/ atau cara mengatasi kendala yang dialami oleh PT Penjaminan Jamkrindo Syariah dalam pengelolaan subrogasi.

Penelitian ini menggunakan kerangka pemikiran diantaranya Teori Penjaminan sebagai *grand theory* yang membahas hakikat dasar dari perjanjian secara umum, Teori Penjaminan sebagai *middle theory* yang menjelaskan mengenai Penjaminan sebagai bentuk perikatan buntut dari perjanjian pokok yang dibuat oleh Penerima Jaminan dengan Terjamin. Dan Teori Subrogasi sebagai *apply theory* yang menjelaskan mengenai subrogasi sebagai salah satu konsekuensi atas pencairan dari jaminan atas Penjaminan yang dilakukan oleh perusahaan Penjaminan.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan penelitian yuridis empiris yang mengkaji hukum dalam realita yang terjadi, jenis dan sumber data dalam penelitian ini menggunakan bahan hukum primer yang terdiri dari hasil penelitian lapangan di dukung dengan bahan hukum sekunder yang terdiri dari peraturan perundang-undangan yang terkait dan bahan hukum tersier yang terdiri dari kamus hukum dan ensiklopedia hukum, metode penelitian yang digunakan yakni deskriptif analitis yakni menggambarkan secara sistematis dan menguraikan permasalahan serta menjawab permasalahan yang terjadi atas objek yang diteliti. Teknik pengumpulan data yang digunakan yakni penelitian kepustakaan dan penelitian lapangan, dengan teknik analisis data secara kualitatif dengan cara inventarisasi data, klasifikasi dan penafsiran data.

Hasil penelitian ini adalah, *pertama*, pengaturan internal subrogasi dimuat dalam aturan Perusahaan terkait subrogasi dengan langkah melakukan Kerjasama dengan mitra penagihan. *kedua*, pada praktik bisnis Penjaminan subrogasi terdiri dari subrogasi pada Penjaminan langsung dan subrogasi pada Penjaminan tidak langsung, di mana dalam Penjaminan langsung Perusahaan Penjaminan dapat secara langsung mengeksekusi hak subrogasi, dan pada proses Penjaminan tidak langsung pengelolaan subrogasi bergantung pada penerima jaminan. *Ketiga*, secara teori Perusahaan Penjaminan dapat mensyaratkan agunan dan melakukan pengikatan agunan dengan menerapkan perjanjian Penjaminan, selain itu untuk meningkatkan pengelolaan lebih baik Perusahaan dapat menempuh upaya hukum terhadap terjamin yang wanprestasi terhadap kewajiban pembayaran subrogasinya.

Kata Kunci: Perjanjian, Penjaminan, Hak Subrogasi.

Abstract

Dian Sunardi, *Management of Subrogation Rights After Payment of Guarantee Claims for Principal Defaults Connected to Law Number 1 of 2016 concerning Guarantees (Case Study at PT Penjaminan Jamkrindo Syariah).*

This research is motivated by the achievement of subrogation from the guarantee company PT Penjaminan Jamkrindo Syariah in 2023, which is experiencing an unbalanced condition with the ratio of claim payments, Article 47 of Law Number 1 Year 2016 explains that the guarantee company has the right to collect in the form of subrogation after making claim payments, so the guarantee basically has a debt payment obligation to the guarantee company after a claim, Obstacles in the management of subrogation that arise in the company are caused by restrictions on the binding and execution of collateral, guarantees that do not have good faith, and the lack of legal force that binds guarantees after the payment of claims, and this is very detrimental to the guarantee company, so that in reality subrogation does not run as it should.

The purpose of this research is to analyze the application of subrogation in the business practices of Guarantee companies, analyze the management of subrogation rights at PT Penjaminan Jamkrindo Syariah, and develop mechanisms and / or ways to overcome the obstacles experienced by PT Penjaminan Jamkrindo Syariah in managing subrogation.

This research uses a framework of thought including Guarantee Theory as a grand theory that discusses the basic nature of the agreement in general, Guarantee Theory as a middle theory that explains the Guarantee as a form of binding aftermath of the main agreement made by the Guarantee Recipient with the Guaranteed. And Subrogation Theory as an applied theory that explains subrogation as one of the consequences of the disbursement of guarantees made by the Guarantee company.

This research is a type of qualitative research with an empirical juridical research approach that examines the law in the reality that occurs, the types and sources of data in this study using primary legal materials consisting of the results of field research supported by secondary legal materials consisting of related laws and regulations and tertiary legal materials consisting of legal dictionaries and legal encyclopedias, the research method used is descriptive analytical, namely describing systematically and describing problems and answering problems that occur on the object under study. The data collection techniques used are library research and field research, with qualitative data analysis techniques by means of data inventory, classification and data interpretation.

The results of this study are, first, the internal regulation of subrogation is contained in the Company's rules regarding subrogation with steps to collaborate with collection partners. second, in the business practice of subrogation Guarantee consists of subrogation in direct Guarantee and subrogation in indirect Guarantee, where in direct Guarantee the Guarantee Company can directly execute subrogation rights, and in the indirect Guarantee process subrogation management depends on the recipient of the guarantee. Third, in theory, the Guarantee Company can require collateral and bind collateral by applying the Guarantee agreement, in addition to improving better management, the Company can take legal action against guarantees who default on their subrogation payment obligations.

Keywords: *Agreement, Guarantee, Subrogation Rights*